

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas pada Pabrik Kelanting Saema Jaya Snack pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan dan peningkatan yang cukup fluktuatif serta berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa semakin rendah perputaran kas maka profit yang didapatkan semakin tinggi.
2. Perputaran piutang yang dimiliki Pabrik Kelanting Saema Jaya Snack cukup stabil. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Piutang merupakan hasil penjualan kredit yang tidak langsung menghasilkan kas, melainkan berupa aset investasi yang dapat ditagih kembali dari pembeli sehingga kembali kedalam bentuk kas.
3. Perputaran persediaan pada Pabrik Kelanting Saema Jaya Snack pada tahun 2020-2022 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas Pabrik kelanting Saema Jaya Snack. Semakin tinggi perputaran persediaan maka profitabilitas juga semakin meningkat. Perputaran persediaan harus diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya.
4. Nilai *quick rasio* pada Pabrik Kelanting Saema Jaya Snack cukup fluktuatif dan hasil pengujian menyatakan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, nilai *quick ratio* dan profitabilitas tidak saling berkaitan. Ini menandakan bahwa besar kecilnya *quick ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas.
5. Hasil pengujian secara simultan dari Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan *quick ratio* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara statistik terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, agar dapat meningkatkan perputaran kas seperti menggunakan kas dengan lebih optimal dalam proses operasional pabrik agar

lebih produktif sehingga dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan dan melunasi kewajiban yang dimiliki.

2. Agar perusahaan meningkatkan perputaran piutangnya dengan cara mempertimbangkan waktu penagihan dan memperkecil penjualan secara kredit sehingga aliran kas tidak terganggu dan modal kerja dapat meningkat.
3. Agar perusahaan lebih memperhatikan persediaan yang dimiliki. Besarnya nilai persediaan yang terlalu dapat menyebabkan pembengkakan biaya bagi perusahaan dan risiko persediaan yang terbuang sia-sia.
4. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan lebih banyak referensi dan menggunakan faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan serta melakukan penelitian dengan menggunakan waktu penelitian yang lebih lama sehingga hasilnya juga dapat semakin akurat.